



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 6 Desember 2023 Halaman 2322 - 2332

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Sekolah Dasar

Ary Kiswanto Kenedi^{1✉}, Puji Yanti Fauziah², Lutfi Wibawa³

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

e-mail : arykiswanto.2022@student.uny.ac.id¹, pujiyanti@uny.ac.id², lutfi_wibawa@uny.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya upaya untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal yang menjadi bagian penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan 40 anak usia sekolah dasar sebagai responden. Data dikumpulkan melalui penggunaan angket, dengan angket digunakan untuk menggali informasi terkait variabel lingkungan keluarga dan kecerdasan interpersonal. Analisis data dilakukan dengan menerapkan metode uji korelasi, uji hipotesis (uji t), dan uji determinasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Pengaruh ini muncul karena di dalam keluarga terdapat berbagai peluang pengembangan, seperti memiliki model perilaku yang menjadi contoh, kesempatan untuk berkomunikasi, interaksi dengan anggota keluarga, dukungan emosional, pembentukan nilai-nilai, pengembangan empati, dan pembinaan hubungan antaranggota keluarga. Implikasi penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi orang tua maupun guru dalam menciptakan suasana yang mendukung kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: lingkungan, keluarga, kecerdasan, interpersonal, sekolah dasar.

Abstract

This research is motivated by the need to improve interpersonal intelligence, an essential part of the development of elementary school-age children. This research aims to determine the influence of the family environment on the interpersonal intelligence of elementary school-age children. This research is a type of quantitative research involving 40 elementary school-age children as respondents. Data was collected through the use of questionnaires, with questionnaires used to gather information related to family environmental variables and interpersonal intelligence. Data analysis was carried out by applying the correlation test method, hypothesis test (t-test), and determination test. The research results state that the family environment influences the development of interpersonal intelligence in elementary school-aged children. This influence arises because there are various development opportunities in the family, such as having a model of behavior that becomes an example, opportunities for communication, interaction with family members, emotional support, formation of values, development of empathy, and fostering relationships between family members. The implications of this research can also guide parents and teachers in creating an atmosphere that supports the interpersonal intelligence of elementary school-age children.

Keywords: environment, family, intelligence, interpersonal, elementary school.

Copyright (c) 2023 Ary Kiswanto Kenedi, Puji Yanti Fauziah, Lutfi Wibawa

✉ Corresponding author :

Email : arykiswanto.2022@student.uny.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5702>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang penting didalam proses perkembangan individu (Gasong and Toding, 2020). Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan dalam berinteraksi dan memahami orang lain yang berada dilingkungan sekitar. Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang melibatkan kemampuan dalam membaca emosi orang lain, memahami dan merespons perasaan mereka dan mampu berkomunikasi secara efektif (Jannah et al., 2023). Kecerdasan interpersonal tidak hanya saja tentang berkomunikasi atau berbicara saja namun juga melibatkan kensensitifitas terhadap ekspresi wajah, bahasa tubuh, intonasi dan nada suara individu lain. Kecerdasan interpersonal berhubungan erat dengan membangun hubungan sosial dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal ini meliputi kerjasama didalam kelompok, menyelesaikan permasalahan dengan baik, dan aktif membina hubungan yang positif. Seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal akan mampu menjalin persahabatan yang baik dan dapat bekerjasama didalam interaksi sosial secara harmonis.

Kecerdasan interpersonal berperan penting dalam proses kehidupan individu (Istapra et al., 2022). Kecerdasan interpersonal ini membantu individu dalam memahami dunia sekitar serta mampu menjalin interaksi dengan individu lain secara positif (Permatasari et al., 2019). Kecerdasan ini juga memiliki pengaruh yang besar didalam diri individu termasuk didalam diri anak usia sekolah dasar. Pentingnya kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar dikarenakan kecerdasan interpersonal membantu anak untuk dapat mengerti perasaan, pandangan dan kebutuhan individu lain (Heldisari, 2020). Kecerdasan ini memfasilitasi anak usia sekolah dasar untuk dapat memahami kebutuhan, perasaan dan pendapat orang lain (León-del-Barco et al., 2020). Kecerdasan ini memfasilitasi anak usia sekolah dasar untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan teman sejawatnya, guru maupun orang lain yang berada di lingkungan sekolah. Kecerdasan interpersonal juga membantu anak usia sekolah dasar terlatih dan penuh empati terhadap kehidupan orang lain. Kecerdasan interpersonal juga mampu mengembangkan kemampuan kolaborasi anak usia sekolah dasar dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini sangat diperlukan didalam proses pembelajaran terutama dalam proses pengerjaan proyek bersama.

Kecerdasan interpersonal melatih anak usia sekolah dasar dalam berkomunikasi dengan baik sehingga anak mampu untuk menyampaikan ide-ide maupun melakukan proses tanya jawab secara komunikatif. Anak usia sekolah dasar juga akan mampu menjadi pendengar yang baik didalam proses pembelajaran. Kecerdasan interpersonal membantu anak agar dapat menyelesaikan konflik dengan baik. Anak usia sekolah dasar yang memiliki kecerdasan interpersonal juga akan mampu menghargai perbedaan dan terbuka kepada keanekaragaman yang ada (Carlos Torrego-Seijo, 2021). Oleh sebab itu terlihat bahwa kecerdasan interpersonal memiliki banyak manfaat bagi anak dalam proses kehidupan sehari.

Peneliti menyakini bahwa pengembangan kecerdasan interpersonal ini dapat dikembangkan melalui lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat awal anak mempelajari segalanya termasuk proses interaksi sosial (Wahid et al, 2020). Proses interaksi sosial yang dilakukan oleh anak usia sekolah dasar dengan anggota keluarga lainnya memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar berbagi, berkomunikasi dan berkolaborasi. Proses ini akan membantu anak untuk mengembangkan kemampuan dan menyampaikan hasil pikiran mereka (Yuliyanto and Yulianto, 2021). Didalam lingkungan keluarga juga terdapat proses dinamika. Dinamika keluarga inilah yang akan membelajarkan anak untuk dapat mengatasi konflik dan anak akan dapat mengelola emosi dalam upaya menghadapi konflik tersebut. Didalam lingkungan keluarga terdapat nilai-nilai yang dapat diajarkan langsung seperti kerjasama, empati, toleransi dan menghormati perbedaan yang akan berdampak terhadap proses perkembangan kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Selain itu yang terpenting didalam lingkungan keluarga adalah anak akan mendapatkan dukungan emosional (Herrera et al., 2020). Dukungan emosional menjadi kunci utama didalam pengembangan kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Ketika anak merasa dicintai dan didukung oleh keluarga maka anak akan memiliki rasa percaya

diri yang lebih untuk dapat menjalin interaksi dengan orang lain. Hal ini lah yang mendasari hipotesis peneliti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh dalam pengembangan kecerdasan anak usia sekolah dasar.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Framanta et al., (2020) yang mengkaji tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. Hasil penelitian menyatakan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk dan mengembangkan karakter dan kepribadian seorang anak. Kualitas karakter dan jiwa anak sangat dipengaruhi oleh pengaruh keluarga atau orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Ummah dan Fitri (2020) yang mengkaji tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Hasil penelitian menyatakan bahwa dampak lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini sangat penting, terutama dalam konteks perkembangan anak pada aspek sosial dan emosionalnya. Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lindawati dan Wahananto (2020) yang mengkaji tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan moral peserta didik SD. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan moral peserta didik, sehingga semakin positif lingkungan keluarga, semakin baik perkembangan moral peserta didik. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kepribadian anak usia dini, perkembangan sosial emosional anak usia dini dan perkembangan moral siswa sekolah dasar. Namun penelitian terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar belum dikaji sepenuhnya. Kecerdasan interpersonal menjadi kecerdasan yang penting bagi anak usia sekolah dasar karena berhubungan dengan interaksi siswa dengan individu lain sehingga diperlukan kajian lebih mendalam terhadap hal tersebut. Hal ini lah yang menjadi gap penelitian ini.

Maka dari hal tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebagai upaya untuk memahami lebih lanjut peran lingkungan keluarga terhadap kecerdasan interpersonal siswa usia sekolah dasar. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama anak sehingga segala bentuk kecerdasan berasal dari lingkungan keluarga. Maka dengan mengeksplorasi dinamika keluarga dan pengaruhnya terhadap kecerdasan interpersonal merupakan langkah yang penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan anak dan bagian dalam proses pembinaan keluarga. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi orang tua maupun guru dalam menciptakan suasana yang mendukung kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berfokus pada penggunaan data berbentuk angka, termasuk dalam proses pengumpulan, interpretasi, dan penyajian hasil penelitian (Arikunto, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di Salah satu SD yang berada di Kabupaten Sleman. Sampel penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar dengan rentang usia 7-13 tahun. Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang anak usia sekolah dasar.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah lingkungan keluarga (X), yang merupakan faktor yang memengaruhi. Sementara itu, variabel dependen adalah kecerdasan interpersonal (Y), yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian angket. Angket yang digunakan telah menjalani proses uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Metode analisis data melibatkan tiga teknik, yaitu uji korelasi, uji hipotesis dengan uji t, dan uji determinasi. Uji korelasi digunakan untuk menilai tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Untuk mengevaluasi pengaruh dan signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen, digunakan uji t. Indikator penentuan uji T ini adalah jika nilai t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} , maka hipotesis nol

(H0) akan di-reject dan hipotesis alternatif (Ha) akan diterima, menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga pada kecerdasan interpersonal. Di sisi lain, jika nilai t_{hitung} kurang dari atau sama dengan nilai t_{tabel} , maka hipotesis nol (H0) akan diterima dan hipotesis alternatif (Ha) akan ditolak, menandakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari lingkungan keluarga pada kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Sedangkan, uji determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (X) berpengaruh pada variabel dependen (Y). Hasil uji determinasi akan diekspresikan dalam bentuk persentase (%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket persepsi anak usia sekolah dasar terhadap lingkungan keluarga dan kecerdasan interpersonal. Dalam proses analisis angket, data diperoleh dari 40 responden. Nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,257. Dalam pengambilan keputusan, apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara lingkungan keluarga dan kecerdasan interpersonal. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} kurang dari atau sama dengan r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dan kecerdasan interpersonal. Hasil analisis korelasi menggunakan program SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi.

Correlations			
		Var. X	Var. Y
Lingkungan Keluarga	Persoan Correlation	1	0.753**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	40	40
Kecerdasan Interpersonal	Persoan Correlation	0.753**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	40	40

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel hasil uji korelasi di atas, diperoleh nilai korelasi (r_{hitung}) sebesar 0.753. Nilai korelasi ini dapat dikategorikan sebagai hubungan kuat (berada dalam interval koefisien 0.600 hingga 0.799). Dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , kita melihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,753 > 0,257$). Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan positif yang kuat terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan tujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga, terhadap variabel terikat, yaitu kecerdasan interpersonal. Berdasarkan analisis angket, diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah 40 dan terdapat 1 variabel bebas (k). Untuk menemukan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05, langkah pertama adalah mencari nilai derajat kebebasan (df) menggunakan rumus $n - k - 1$, yang dalam hal ini adalah $40 - 1 - 1 = 38$. Nilai df dapat ditemukan dalam hasil analisis Anova, seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum	df	Mean	F	Sig.
Regression	93.19	1	91.38	25.39	.000 ^b
Residual	121.38	38	3.18		
Total	214.57	39			

- a. Dependent Variable: Kecerdasan Interpersonal
 b. Predictors: (Constant); Lingkungan Keluarga

Pada Tabel 2 yang disajikan di atas, ditemukan bahwa nilai derajat kebebasan residual adalah 38. Setelah mendapatkan nilai df ini, langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan df 38 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pencarian menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,689. Prosedur pengambilan keputusan dalam uji statistik adalah sebagai berikut: jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kecerdasan interpersonal. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} kurang dari atau sama dengan nilai t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari lingkungan keluarga terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Hasil analisis uji t menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada hasil berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t
	Unstandardized Coefficients		Stand. Coeff	
	B	STD. Error	Beta	
(Constant)	33.92	7.732		4.842
Lingkungan Keluarga	0.48	0.091	0.627	5.437

a. Dependent Variable: Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5.437. Apabila kita membandingkannya dengan nilai t_{tabel} , ditemukan bahwa nilai t_{hitung} (5.437) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (1.689). Ini menandakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas lingkungan keluarga terhadap variabel terikat kecerdasan interpersonal. Selanjutnya dilakukan uji determinasi.

Analisis determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga, terhadap variabel terikat kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Berikut hasil analisis determinasi menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
0.627	0.742	0.684	1.843	

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Dari tabel 4 ringkasan model di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.742. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar mencapai 74,2%. Selebihnya, sekitar 25,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan lingkungan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar yang dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.437 > 1.689$). Hal ini juga diperkuat oleh tingkat korelasi yang kuat antara lingkungan keluarga dan kecerdasan interpersonal, dengan nilai korelasi sebesar 0,677. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 74,2% terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil temuan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan keluarga terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Temuan ini didukung oleh penelitian yang ditemukan oleh Wahid et al. (2020) yang mengkaji tentang pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Trisnawati (2021) yang mengkaji tentang pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMK. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah dan Mukhlis (2021) yang mengkaji hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan signifikan antara lingkungan keluarga dan interaksi dengan teman sebaya dengan tingkat kecerdasan emosional siswa SMA. Selain itu, lingkungan keluarga, interaksi dengan teman sebaya, dan kecerdasan emosional juga memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa. Selama penelitian ini, ditemukan bahwa lingkungan keluarga dan interaksi dengan teman sebaya tidak hanya secara langsung memengaruhi prestasi belajar biologi, tetapi juga memiliki pengaruh tidak langsung melalui kecerdasan emosional siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hadian et al. (2022) yang mengkaji tentang peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. Hasil penelitian menyatakan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sangat ditekankan, karena karakter ini merupakan aspek utama yang diberikan pendidikan oleh orang tua dan keluarga. Keharmonisan dalam lingkungan keluarga menjadi faktor penentu dalam mendukung pembentukan karakter anak, yang berperan kunci dalam mengoptimalkan proses ini.

Dari penelitian sebelumnya tersebut terlihat bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, motivasi belajar, hasil belajar dan karakter anak. Namun menjadi penelitian yang berbeda dengan temuan hasil penelitian ini yaitu lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan hasil yang ditemukan. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada berbagai aspek, seperti prestasi belajar, motivasi belajar, hasil belajar, karakter anak, dan interaksi antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap berbagai aspek tersebut, terutama pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah menengah atau SMA. Sebaliknya, penelitian ini, yang berfokus pada anak usia sekolah dasar, menemukan hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan kecerdasan interpersonal anak. Temuan ini menggarisbawahi bahwa pada usia yang lebih muda, pengaruh lingkungan keluarga cenderung lebih kuat dalam membentuk aspek khusus seperti kecerdasan interpersonal. Dalam konteks usia sekolah dasar, lingkungan keluarga memainkan peran yang lebih dominan dalam membentuk kecerdasan interpersonal anak. Dengan demikian, perbedaan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga dapat bervariasi tergantung pada aspek yang diteliti dan usia subjek penelitian. Penelitian ini menekankan pentingnya peran lingkungan keluarga dalam membentuk kecerdasan interpersonal pada tahap perkembangan khusus, yaitu usia sekolah dasar.

Meningkatnya kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar pada penelitian ini disebabkan oleh beberapa alasan ilmiah. Perkembangan kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling utama di mana anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain (Ernawati et al., 2019; Saidi et al., 2020). Anak-anak pada usia sekolah dasar secara alami memiliki kecenderungan untuk meniru perilaku dan cara berinteraksi yang mereka lihat di rumah, di lingkungan keluarga. Keluarga adalah tempat pertama di mana anak-anak terpapar kepada berbagai situasi sosial dan memulai proses belajar cara

berinteraksi dengan orang lain (Liu et al., 2020; Agostinelli et al., 2022). Oleh karena itu, ketika dalam keluarga mereka melihat contoh-contoh perilaku sosial yang positif, seperti kemampuan berkomunikasi dengan efektif, memiliki empati terhadap perasaan orang lain, keterampilan berkolaborasi, dan sikap toleransi terhadap perbedaan, anak-anak lebih cenderung untuk mengembangkan dan meniru keterampilan-keterampilan tersebut.

Sebagai contoh, jika seorang anak menyaksikan orang tua mereka berkomunikasi dengan cara yang terbuka, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan memahami perasaan orang lain, mereka akan menginternalisasi model komunikasi tersebut. Proses ini kemudian membantu mereka dalam memahami dan merespons perasaan teman sebayanya, serta membangun hubungan yang positif dengan individu di sekitar mereka. Ketika anak-anak melihat contoh perilaku kerja sama dan sikap toleransi dalam keluarga mereka, mereka akan memahami pentingnya bekerjasama dengan orang lain dan menghormati perbedaan pendapat (He et al., 2019; Debes, 2021). Proses ini akan menjadi fondasi yang kuat dalam perkembangan kecerdasan interpersonal mereka, membuat mereka merasa nyaman dalam berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan anggota masyarakat lainnya. Sehingga, lingkungan keluarga yang memperlihatkan perilaku sosial positif memiliki peran penting dalam membentuk kecerdasan interpersonal anak-anak di usia sekolah dasar. Anak-anak memperoleh pemahaman bagaimana berinteraksi dengan orang lain melalui pengamatan dan pengalaman mereka di lingkungan keluarga, membantu mereka dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan menjadi komunikator yang efektif di dunia sekitar mereka (Zhang, 2022; Liu and Kwon, 2022; Lu et al., 2021; Küçükkaragöz, 2020).

Lingkungan keluarga juga mendorong komunikasi positif dan terbuka berpengaruh positif pada perkembangan anak usia sekolah dasar, terutama dalam aspek kemampuan berbicara, mendengarkan, dan mengekspresikan diri. Kemampuan berkomunikasi yang baik memiliki peran sentral dalam pengembangan kecerdasan interpersonal (Saud, 2019; Trigueros et al., 2020). Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menekankan komunikasi terbuka memiliki peluang untuk mempelajari keterampilan berbicara dengan jelas, memahami pentingnya mendengarkan dengan seksama, dan merasa nyaman dalam berbagi ide dan perasaan mereka. Mereka diajarkan cara mengungkapkan pemikiran mereka, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman dengan orang lain. Keterampilan-keterampilan ini menjadi landasan penting yang membantu mereka berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitar, termasuk dalam interaksi dengan teman sebaya, guru, dan anggota masyarakat (Gilar-Corbi, 2019; Presbitero, 2021). Selain itu, dalam lingkungan keluarga yang positif, anak-anak juga dipandu untuk berkomunikasi dengan penuh penghargaan terhadap perasaan dan sudut pandang orang lain. Mereka mempelajari cara mendengarkan tanpa menghakimi, mengasah kemampuan empati terhadap perasaan orang lain, dan merespons dengan sikap yang mendukung (Pérez-Fuentes et al., 2019; Sánchez-Núñez et al., 2020). Semua hal ini menciptakan dasar yang kuat bagi perkembangan kemampuan empati, kerjasama, dan toleransi terhadap perbedaan. Semua aspek tersebut merupakan elemen penting dari kecerdasan interpersonal. Melalui lingkungan keluarga yang mengupayakan komunikasi positif dan terbuka, anak-anak usia sekolah dasar memiliki peluang besar untuk mengasah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan efektif dengan orang lain (Gilar-Corbi et al., 2019; Maksim et al., 2021). Keterampilan ini merupakan bagian integral dari kecerdasan interpersonal, yang memungkinkan mereka membangun hubungan sosial yang sehat, mengatasi konflik dengan baik, dan menjadi individu yang sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

Selain itu, lingkungan keluarga menyediakan wadah yang unik bagi anak usia sekolah dasar untuk terlibat dalam interaksi dengan anggota keluarga yang memiliki berbagai rentang usia, termasuk orang dewasa seperti orang tua, kakek nenek, atau saudara yang lebih tua. Interaksi semacam ini memiliki peran penting dalam perkembangan kecerdasan interpersonal anak (Alsalmi, 2020; Foster and McCloughen, 2020). Dalam keluarga, anak-anak dapat memahami beragam dinamika sosial, emosi, dan aspek-aspek hubungan manusia. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi dengan berbagai kelompok usia, merasakan perasaan yang berbeda,

dan beradaptasi dengan situasi yang beragam. Misalnya, ketika anak berinteraksi dengan orang dewasa seperti orang tua, mereka dapat belajar untuk mendengarkan penjelasan, memahami pandangan orang tua, dan mempraktikkan empati terhadap kekhawatiran dan perasaan mereka. Selain itu, interaksi dengan anggota keluarga yang berbeda usia juga membantu anak memahami konsep kerjasama dan saling ketergantungan dalam konteks keluarga (Alsahhi, 2020; Lusiyah Simanjuntak, 2022). Mereka bisa belajar bagaimana menjalin hubungan yang positif, memecahkan konflik dengan baik, dan menjalani tugas-tugas bersama dengan anggota keluarga lainnya. Semua pengalaman ini, yang dipelajari melalui interaksi dengan anggota keluarga, memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih efektif berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat di luar keluarga, serta memahami dinamika sosial dan emosional dalam berbagai situasi. Dengan demikian, lingkungan keluarga memberikan landasan berharga bagi perkembangan kemampuan sosial anak-anak, yang merupakan komponen penting dalam kecerdasan interpersonal mereka.

Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Terjadinya pengaruh disebabkan oleh dilingkungan keluarga terdapat peluang pengembangan seperti adanya model perilaku, adanya kesempatan berkomunikasi, adanya kesempatan berinteraksi, dukungan emosional, adanya proses nilai dan empati serta adanya proses pembinaan hubungan.

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada keterbatasan umur sampel. Fokus penelitian ini terbatas pada anak usia sekolah dasar, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada kelompok usia yang memiliki perbedaan usia, baik lebih tua maupun lebih muda. Kecerdasan interpersonal dapat mengalami variasi yang cukup signifikan seiring dengan perubahan usia, sehingga diperlukan penelitian tambahan yang mempertimbangkan berbagai kelompok usia untuk pemahaman yang lebih komprehensif.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan untuk perkembangan ilmiah dengan menggambarkan hubungan antara lingkungan keluarga dan perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak-anak usia sekolah dasar. Temuan ini memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana lingkungan keluarga, khususnya, dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan anak dalam berinteraksi, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya peran lingkungan keluarga dalam membentuk kecerdasan interpersonal anak pada tahap perkembangan ini. Informasi ini memiliki nilai tambah untuk para pendidik, orang tua, dan peneliti dalam merancang pendekatan pendidikan yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan aspek sosial dan emosional anak usia sekolah dasar.

SIMPULAN

Hasil penelitian menegaskan bahwa lingkungan keluarga berperan dalam membentuk kecerdasan interpersonal anak usia sekolah dasar. Pengaruh ini terjadi karena di dalam lingkungan keluarga terdapat berbagai kesempatan pengembangan, seperti adanya peran model perilaku yang menjadi contoh, peluang untuk berkomunikasi, interaksi dengan anggota keluarga, pemberian dukungan emosional, pembentukan nilai-nilai, pengembangan empati, serta pembinaan hubungan antar anggota keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agostinelli, F., Doepke, M., Sorrenti, G., & Zilibotti, F. (2022). When The Great Equalizer Shuts Down: Schools, Peers, And Parents In Pandemic Times. *Journal Of Public Economics*, 206, 104574.

- 2330 *Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Sekolah Dasar - Ary Kiswanto Kenedi, Puji Yanti Fauziah, Lutfi Wibawa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5702>
- Alsahhi, N. R. I. (2020). The Representation Of Multiple Intelligences In The Science Textbook And The Extent Of Awareness Of Science Teachers At The Intermediate Stage Of This Theory. *Thinking Skills And Creativity*, 38, 100706.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Xii)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Carlos Torrego-Seijo, J., Caballero-García, P. Á., & Lorenzo-Llamas, E. M. (2021). The Effects Of Cooperative Learning On Trait Emotional Intelligence And Academic Achievement Of Spanish Primary School Students. *British Journal Of Educational Psychology*, 91(3), 928-949.
- Debes, G. (2021). The Predictive Power Of Emotional Intelligence On Self Efficacy: A Case Of School Principals. *International Online Journal Of Education And Teaching*, 8(1), 148-167.
- Ernawati, E., Tsurayya, H., & Ghani, A. R. A. (2019). Multiple Intelligence Assessment In Teaching English For Young Learners. *Reid (Research And Evaluation In Education)*, 5(1), 21-29.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15-31.
- Foster, K. N., & Mccloughen, A. J. (2020). Emotionally Intelligent Strategies Students Use To Manage Challenging Interactions With Patients And Families: A Qualitative Inquiry. *Nurse Education In Practice*, 43, 102743.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 126-129.
- Gasong, D., & Toding, A. (2020). Effectiveness Of Humanistic Learning Models On Intra And Interpersonal Intelligence. *Utopía Y Praxis Latinoamericana: Revista Internacional De Filosofía Iberoamericana Y Teoría Social*, (6), 491-500.
- Gilar-Corbi, R., Pozo-Rico, T., Pertegal-Felices, M. L., & Sanchez, B. (2019). Emotional Intelligence Training Intervention Among Trainee Teachers: A Quasi-Experimental Study. *Psicologia: Reflexão E Crítica*, 31, 33.
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam pembentukan Karakter. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 240-246.
- Hasanuddin, S. S. D., & Siregar, E. S. (2022). Predictor Of Multiple Intelligence In Educational Practice. *Educational Administration: Theory And Practice*, 28(02), 49-56.
- He, G. H., Strodl, E., Chen, W. Q., Liu, F., Hayixibayi, A., & Hou, X. Y. (2019). Interpersonal Conflict, School Connectedness And Depressive Symptoms In Chinese Adolescents: Moderation Effect Of Gender And Grade Level. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 16(12), 2182.
- Heldisari, H. P. (2020). Musical Ability And Interpersonal Intelligence In The Late Childhood Period. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 4(2), 185-192.
- Herrera, L., Al-Lal, M., & Mohamed, L. (2020). Academic Achievement, Self-Concept, Personality And Emotional Intelligence In Primary Education. Analysis By Gender And Cultural Group. *Frontiers In Psychology*, 10, 3075.
- Istapra, E. I., Sudarwan, S., Kurniah, N., Badeni, B., & Purdiyanto, P. (2022). Relationship Of Interpersonal Intelligence With Student's Learning Achievement. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 9(1), 229-237.
- Jannah, S. R., Yusuf, M., Choirudin, C., Darmayanti, R., & Ningtyas, D. P. (2023). The Effect Of Instructional Media And Interpersonal Intelligence On Early Reading Skills. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1346-1353.
- Küçükkaragöz, H. A. D. İ. Y. E. (2020). Family Environment And Emotional Quotient In Primary School 3rd Grade Students. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(2).

- 2331 *Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Sekolah Dasar - Ary Kiswanto Kenedi, Puji Yanti Fauziah, Lutfi Wibawa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5702>
- León-Del-Barco, B., Lázaro, S. M., Polo-Del-Río, M. I., & López-Ramos, V. M. (2020). Emotional Intelligence As A Protective Factor Against Victimization In School Bullying. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(24), 9406.
- Lindawati, Y. D., & Wahananto, J. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(1), 61-70.
- Liu, L., Xu, L., Xiao, X., Liu, L., & Li, Y. (2020). Positive Influence Of Peers' Interpersonal Character On Children's Interpersonal Character: The Moderating Role Of Children's And Peers' Social Status. *Journal Of Adolescence*, 79, 157-172.
- Liu, P. J., & Kwon, T. A. (2022). Predicting Others' Social Interaction Preferences: What To Do, For How Long, And How Often. *Current Opinion In Psychology*, 43, 139-145.
- Lu, N., Spencer, M., Sun, Q., & Lou, V. W. (2021). Family Social Capital And Life Satisfaction Among Older Adults Living Alone In Urban China: The Moderating Role Of Functional Health. *Aging & Mental Health*, 25(4), 695-702.
- Lusiyah Simanjuntak, H. (2022). The Effect Of Project Method And Self-Concept On Emotional Intelligence Of Children Age 5-6 Years. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6006-6016.
- Maksum, A., Widiani, I. W., & Marini, A. (2021). Path Analysis Of Self-Regulation, Social Skills, Critical Thinking And Problem-Solving Ability On Social Studies Learning Outcomes. *International Journal Of Instruction*, 14(3), 613-628.
- Pérez-Fuentes, M. D. C., Molero Jurado, M. D. M., Barragán Martín, A. B., & Gazquez Linares, J. J. (2019). Family Functioning, Emotional Intelligence, And Values: Analysis Of The Relationship With Aggressive Behavior In Adolescents. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 16(3), 478.
- Permatasari, D. R., Soegiyanto, H., & Usodo, B. (2019). The Use Of Discovery Learning Model With Rme Approach Viewed From Interpersonal Intelligence. *Journal Of Education And Learning (Edulearn)*, 13(1), 87-92.
- Presbitero, A. (2021). Communication Accommodation Within Global Virtual Team: The Influence Of Cultural Intelligence And The Impact On Interpersonal Process Effectiveness. *Journal Of International Management*, 27(1), 100809.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.
- Saidi, M. (2020). Interpersonal And Intrapersonal Intelligences: Are They Related To Efl Teachers' Self-Efficacy Beliefs?. *Ajelp: Asian Journal Of English Language And Pedagogy*, 8(1), 53-61.
- Sánchez-Núñez, M. T., García-Rubio, N., Fernández-Berrocal, P., & Latorre, J. M. (2020). Emotional Intelligence And Mental Health In The Family: The Influence Of Emotional Intelligence Perceived By Parents And Children. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(17), 6255.
- Saud, W. I. (2019). Emotional Intelligence And Its Relationship To Academic Performance Among Saudi Efl Undergraduates. *International Journal Of Higher Education*, 8(6), 222-230.
- Trigueros, R., Sanchez-Sanchez, E., Mercader, I., Aguilar-Parra, J. M., López-Liria, R., Morales-Gázquez, M. J., ... & Rocamora, P. (2020). Relationship Between Emotional Intelligence, Social Skills And Peer Harassment. A Study With High School Students. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(12), 4208.
- Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Seling: Jurnal Program Studi Pgra*, 6(1), 84-88.

- 2332 *Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Sekolah Dasar* - Ary Kiswanto Kenedi, Puji Yanti Fauziah, Lutfi Wibawa
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5702>
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate*, 5(8), 555-564.
- Yuliyanto, A., & Yulianto, A. (2021, April). How Effective Is Mathematical Self-Efficacy Influencing Interpersonal Intelligence Of Elementary School Students. In *International Conference On Elementary Education* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1-6).
- Zhang, H. (2022). The Influence Of The Ongoing Covid-19 Pandemic On Family Violence In China. *Journal Of Family Violence*, 37(5), 733-743.